

PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KELURAHAN KALIGANGSA  
KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL



TUGAS AKHIR

OLEH :

NUR ALISA FARIKHA

NIM 18030171

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI  
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK  
BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KELURAHAN KALIGANGSA  
KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL

Oleh Mahasiswa :

Nama : Nur Alisa Farikha

NIM : 18030171

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing  
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian Tugas Akhir.

Tegal, 18 Juli 2021

Pembimbing I,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA  
NIPY. 03.013.142

Pembimbing II,



Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT  
NIPY. 009.013.158

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KELURAHAN KALIGANGSA KECAMATAN MRGADANA KOTA TEGAL

Oleh :

Nama : Nur Alisa Farikha

NIM : 18030171

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Tegal, 26 Juli 2021

1. Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA  
Ketua Penguji



2. Asrofi Langgeng Noermansyah, S.Pd, M.Si, CTT  
Penguji I



3. Aryanto, SE, M.Ak, CAAT  
Penguji II



Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA

NIPY. 03.013.142

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul **“PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN TERHADAP PEMBAYARAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KELURAHAN KALIGANGSA KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL”**, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 26 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Nur Alisa Farikha

NIM 18030171

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan dibawah ini, saya :

Nama : Nur Alisa Farikha

NIM : 18030171

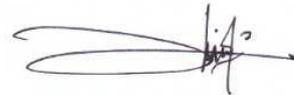
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Literasi Perpajakan Terhadap Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/ formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/ pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Polteknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 26 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Nur Alisa Farikha  
NIM 18030171

## HALAMAN MOTTO

*“Laa yukallifullaahu nafsan illa wus’ahaa...”*

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya...”

**(QS. Al-Baqarah: 286)**

“Mengapa lelah? Sementara Allah selalu menyemangati dengan *hayya ‘alash shalaah & hayya ‘alal falaah*, bahwa jarak kemenangan hanya berkisar antara kening dan sajadah”

**(Anonim)**

“Yang penting bukan apakah kita menang atau kalah, Tuhan tidak mewajibkan manusia untuk menang sehingga kalah pun bukan dosa, yang penting adalah apakah seseorang berjuang atau tak berjuang”

**(Emha Ainun Nadjib)**

“Dunia ini penuh dengan orang baik, jika kau tidak menemukannya jadilah salah satunya”

**(Kata kata bijak)**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala rasa syukur yang tidak terkira atas terselesaikannya karya ilmiah berupa Tugas Akhir ini yang akan saya persembahkan untuk yang paling utama dari yang utama, yang paling dicintai dari yang tercinta, serta yang paling disayang dari yang tersayang, saya ucapkan banyak terima kasih kepada :

- ✚ Allah SWT yang Maha segalanya yang telah begitu banyak memberikan rahmat dan hidayah-Nya yang tak terhingga kepada hamba-hambaNya
- ✚ Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan ilmu dan syafaatnya serta menjadi penuntun setiap umat manusia dalam menempuh dan meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- ✚ Kedua Orangtua yang saya cintai dan saya sayangi yaitu abah A. Farichin (alm) dan umi Dapi Nuryati yang selalu memberikan do'a yang tak pernah lelah, membimbing dan mendidik saya untuk selalu mencari ilmu, belajar, ibadah, dan berdo'a.
- ✚ Kakak-kakak saya dan keluarga besar Bani Farichin yang selalu mendukung dan telah banyak memberikan kontribusi dalam segala hal untuk memenuhi kebutuhan pendidikan saya.
- ✚ Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA dan Ibu Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT yang telah banyak memberikan koreksi, arahan, dan bimbingan dengan tidak kenal lelah, sehingga karya ilmiah berupa Tugas Akhir ini bisa saya selesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.
- ✚ Segenap Civitas Akademik Politeknik Harapan Bersama Tegal, khususnya para Bapak/Ibu Dosen program studi Akuntansi atas segala ilmu yang selama ini telah diberikan.
- ✚ Nur Alisa Farikha yaitu diri saya sendiri yang selalu dan terus berusaha melawan rasa malas yang ada dalam diri untuk mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu.
- ✚ Teman-teman saya yang sangat luar biasa yaitu Yunita Malistiani, Erina Fitri

Chasanah, Idzni Syarafina, dan Estya Rizqi Prameysti yang telah baik hati mendengarkan keluh kesah, memberikan kritik dan saran, serta memberi motivasi selama proses pengerjaan Tugas Akhir.

- ✚ Teman-teman kelas F yang telah memberikan bantuan, saran, dukungan dan do'a serta telah memberikan pengalaman selama kurang lebih 3 tahun dan mewarnai masa perkuliahan.
- ✚ Teman-teman satu angkatan yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat.
- ✚ Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang selalu membantu dan memberikan dukungan baik materil dan imateril hingga Tugas Akhir ini terselesaikan.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir dengan judul “Pengaruh Literasi Perpajakan Terhadap Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal”.

Tugas Akhir ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada yang terhormat :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE., M.P.P, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama dan selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dewi Kartika, SE, M.Ak, CAAT selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Jaenudin S.IP selaku Lurah Kaligangsa Kecamatan Margadana yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian pada Kantor Kelurahan Kaligangsa Tegal.
5. Seluruh Perangkat Kelurahan dan Staff di Kantor Kelurahan Kaligangsa yang telah memberikan bantuan selama melaksanakan penelitian.

6. Teman-teman Kampus yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, turut membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan disana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhirnya penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat sebagai bahan referensi atau rujukan bagi para pembaca.

Tegal, 26 Juli 2021



Nur Alisa Farikha  
NIM 18030171

## ABSTRAK

Nur Alisa Farikha. 2021. *Pengaruh Literasi Perpajakan Terhadap Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA; Pembimbing II: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT.

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang sangat penting dalam menunjang pembangunan negara. Pembiayaan negara bergantung pada penerimaan pajak. Pencapaian penerimaan pajak saat ini belum maksimal, disebabkan karena kurangnya literasi atau pengetahuan masyarakat terhadap kebijakan dan aturan perpajakan yang selalu berkembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi perpajakan terhadap pembayaran PBB di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif dengan Uji Normalitas, Analisis Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji t, dan Koefisien Determinasi ( $Adj R^2$ ). Hasil perhitungan dengan Uji Analisis Regresi Linier Sederhana diperoleh persamaan regresi  $Y = 5,177 + 0,447 X$ , maka ada pengaruh antara literasi dan pembayaran PBB, karena setiap penambahan literasi perpajakan satu satuan, maka akan menambah pembayaran PBB sebesar 0,447. Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa literasi perpajakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pembayaran PBB di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal.

**Kata Kunci :** Literasi Perpajakan, Pembayaran Pajak, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

## **ABSTRACT**

**Farikha, Nur Alisa.** 2021. *The Effect of Tax Literacy on the Payment of Land and Building Tax (PBB) in Kaligangsa Village Margadana District Tegal City.* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Yeni Priatna Sari, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA; Co-Advisor: Dewi Kartika, S.E., M.Ak., CAAT.

*Tax is one of the sources of state income which is very important in supporting the development of the country. State financing depends on tax revenues. The current achievement of tax revenue has not been maximized, due to a lack of public literacy or knowledge of taxation policies and rules that are always evolving. The purpose of this study was to determine the effect of tax literacy on PBB payments in Kaligangsa Village, Margadana District, Tegal City. The used data collection were questionnaires, observations, interviews, and literature study. The data was analyzed qualitatively and quantitatively with Normality test, Descriptive Statistical Analysis, Simple Linear Regression Analysis, t-test, and Coefficient of Determination ( $Adj R^2$ ). The results of the calculations with the Simple Linear Regression Analysis Test obtained that the regression equation  $Y = 5,177 + 0,447 X$ , then there is an influence between literacy and PBB payments, because each additional tax literacy unit will increase PBB payments by 0,447. The conclusion of this study is that tax literacy has a positive and significant effect on PBB payments in Kaligangsa Village, Margadana District, Tegal City.*

**Key Words :** *Tax Literacy, Payment of taxes, Land and Building Tax*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Batasan Masalah .....	7
1.6 Kerangka Berpikir.....	8

1.7 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Literasi Perpajakan.....	12
2.1.1 Pengertian Literasi Perpajakan.....	12
2.2 Perpajakan Secara Umum.....	16
2.2.1 Pengertian Pajak.....	16
2.2.2 Fungsi Pajak .....	18
2.2.3 Asas Pemungutan Pajak .....	19
2.2.4 Sistem Pemungutan Pajak .....	19
2.2.5 Dasar Pemungutan Pajak.....	20
2.2.6 Jenis-jenis Pajak .....	21
2.3 Pembayaran Pajak.....	23
2.3.1 Pengertian Pembayaran Pajak .....	23
2.4 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).....	24
2.4.1 Dasar Hukum.....	24
2.4.2 Pengertian PBB .....	24
2.4.3 Asas PBB.....	25
2.4.4 Objek PBB.....	25
2.4.5 Subjek PBB .....	26
2.4.6 Tarif PBB .....	27
2.5 Penelitian Terdahulu .....	28
2.6 Hipotesis Penelitian .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>

3.1 Lokasi Penelitian.....	33
3.2 Waktu Penelitian.....	33
3.3 Jenis Data.....	33
3.4 Sumber Data.....	34
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	36
3.7 Populasi dan Sampel.....	37
3.7.1 Populasi.....	37
3.7.2 Sampel.....	38
3.8 Metode Analisis Data.....	40
3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
3.8.2 Uji Validitas.....	40
3.8.3 Uji Reliabilitas.....	41
3.8.4 Uji Normalitas.....	41
3.8.5 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	41
3.8.6 Uji Hipotesis.....	42
3.8.6.1 Uji t (Parsial).....	42
3.8.6.2 Koefisien Determinasi ( $Adj R^2$ ).....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Gambaran Umum Kelurahan Kaligangsa.....	44
4.2 Hasil Penelitian.....	45
4.2.1 Deskripsi Data Responden.....	45
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	47

4.2.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	48
4.2.3.1 Uji Validitas .....	48
4.2.3.2 Uji Reliabilitas .....	50
4.2.4 Uji Normalitas .....	50
4.2.5 Analisis Regresi Linier Sederhana .....	51
4.2.6 Uji Hipotesis.....	52
4.2.6.1 Uji t (Parsial).....	52
4.2.6.2 Koefisien Determinasi ( $Adj R^2$ ).....	54
4.3 Pembahasan.....	55
4.3.1 Pengaruh Literasi Perpajakan terhadap Pembayaran PBB.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	57
5.1 Kesimpulan .....	57
5.2 Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	62

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan PBB Kelurahan Kaligangsa .....	5
Tabel 2. 1 Jenis Pajak Daerah .....	23
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 2. 3 Realisasi Penerimaan PBB.....	35
Tabel 4. 1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4. 2 Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan .....	46
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Literasi Perpajakan.....	49
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Pembayaran PBB .....	49
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas .....	51
Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana .....	52
Tabel 4. 10 Hasil Uji t ( Parsial) .....	53
Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi ( $Adj R^2$ ) .....	54

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir.....	9

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Kuesioner .....	63
Lampiran 2. Rekapitulasi Data Kuesioner Literasi Perpajakan.....	67
Lampiran 3. Rekapitulasi Data Kuesioner Pembayaran PBB .....	72
Lampiran 4. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	77
Lampiran 5. Identitas Responden Berdasarkan Usia.....	77
Lampiran 6. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan.....	77
Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	78
Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	78
Lampiran 9. Hasil Uji t (Parsial) .....	78
Lampiran 10. Hasil Koefisien Determinasi ( $Adj R^2$ ).....	78
Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Literasi Perpajakan.....	79
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Pembayaran PBB .....	80
Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Perpajakan .....	82
Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Pembayaran PBB.....	82
Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas .....	82
Lampiran 16. Buku Bimbingan Tugas Akhir.....	83

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang ketentuan umum perpajakan, pajak merupakan kontribusi wajib pajak kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dilihat dari kewenangan pemerintah, pajak dibedakan atas jasa pusat dan pajak daerah. Dalam menjalankan pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah mengandalkan penerimaan dari berbagai sektor. Salah satu sektor yang paling diandalkan oleh pemerintah yaitu pendapatan yang berasal dari pajak. Pajak merupakan salah satu alat yang digunakan oleh pemerintah dalam rangka mencapai tujuannya yaitu untuk mendapatkan penerimaan, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dari masyarakat (Arjani 2017:1)<sup>[1]</sup>.

Penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan demi kesejahteraan rakyat membutuhkan dana yang cukup besar. Potensi penerimaan pajak begitu penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan daerah. Salah satu jenis pajak yang ada di Indonesia yakni Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). PBB merupakan salah satu jenis pajak pusat yang

sebagian besar hasilnya diserahkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Sumrauw 2017:3)<sup>[1]</sup>.

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai salah satu pajak properti dimana sumber penerimaannya dapat diandalkan (Hasra 2007)<sup>[2]</sup>. Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yaitu Bumi dan Bangunan yang memiliki karakteristik khusus yaitu bentuk fisiknya yang tidak dapat disembunyikan, sehingga tentunya lebih mudah untuk dipantau (Karnanto 2006)<sup>[3]</sup>. Disamping itu, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) juga mempunyai Wajib Pajak yang terbesar dibandingkan pajak-pajak lainnya, penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari tahun ketahun terus meningkat dan berpresentase lebih besar dibandingkan dengan presentase kenaikan pajak lain dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) (Suhardito dan Sudibyo 1999, 3)<sup>[4]</sup>. Bagian Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) yang diterima daerah merupakan salah satu sumber penerimaan yang penting bagi daerah dalam era otonomi sekarang ini. Untuk itu, perlu bagi pemerintah daerah untuk meningkatkan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai sumber penerimaan daerah.

Secara umum tujuan pengalihan pengelolaan PBB-P2 ke pemerintah daerah adalah untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah daerah. Pemerintah daerah akan terdorong untuk lebih berhati-hati dalam pengeluarannya jika sebagian besar anggaran didanai dari sumber-sumber penerimaan asli daerah. Masyarakat akan mendorong pemerintah daerah agar lebih transparan dan akuntabel karena mereka harus membayar pajak daerah. Pemerintah daerah

juga diberikan kebebasan untuk menentukan tarif pajak dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku. Selain untuk meningkatkan akuntabilitas pemerintah daerah, pengalihan PBB-P2 juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja pemungutan pajak melalui peningkatan kualitas pelayanan kepada wajib pajak (Sumrau 2017:3)<sup>[1]</sup>.

Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan memiliki target penerimaan setiap tahun yang terus meningkat. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di masing-masing wilayah Indonesia telah mengupayakan berbagai cara untuk menarik perhatian masyarakat dalam membayar pajak, khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Perdesaan dan Perkotaan, yakni dengan sistem jemput bola menggunakan layanan mobil keliling, pemberian hadiah, membuka loket pembayaran di Kelurahan/Desa maupun Kecamatan, dan lain-lain. Upaya-upaya tersebut dilakukan dengan maksud agar masyarakat dapat memiliki kemaun membayar pajak sebelum tanggal jatuh tempo pembayaran.

Meskipun pajak dianggap sebagai sumber dana yang paling potensial bagi pembiayaan Negara, namun dalam realisasinya pemungutan pajak masih terdapat adanya kendala. Hal ini disebabkan masih rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak dan kepercayaan masyarakat kepada administrasi pengelolaan pajak. Selain itu hal yang paling utama juga disebabkan kurangnya literasi atau pengetahuan masyarakat terhadap kebijakan dan aturan perpajakan yang selalu berkembang. Hal ini membuktikan bahwa wajib pajak di Indonesia

memerlukan sosialisasi yang lebih konkret untuk meningkatkan kepatuhannya dalam membayar pajak. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap penyaluran hasil pajak yang sudah dilakukan sesuai aturan yang berlaku, yaitu untuk kesejahteraan rakyat. Sehingga persepsi wajib pajak tentang pembayaran pajak akan positif terhadap pemerintah dalam mengelola pajak yang telah mereka bayarkan.

Pengetahuan tentang peraturan perpajakan akan meningkatkan kemauan wajib pajak untuk membayar pajak, karena wajib pajak yang sudah mengerti peraturan perpajakan akan berpikiran untuk lebih baik membayar pajak daripada terkena sanksi pajak (Handayani 2012)<sup>[6]</sup>. Pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak merupakan hal mendasar yang harus dimiliki oleh wajib pajak, karena tanpa adanya pengetahuan tentang pajak, wajib pajak akan mengalami kesulitan dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Wajib pajak akan mengalami kesulitan seperti, kesulitan dalam mendaftarkan diri, mengisi Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT), membayar pajaknya, dan wajib pajak juga akan bingung tentang berapa jumlah pajak yang seharusnya ia bayarkan.

Besarnya Pajak Bumi dan Bangunan di sampaikan melalui SPPT yang di distribusikan dari Kecamatan, Kelurahan, Ketua RT/RW baru diterima oleh wajib pajak, dalam prakteknya ada beberapa kendala salah satunya adalah waktu penerimaan SPPT kepada wajib pajak, yang seharusnya pada awal tahun wajib pajak berkeinginan membayar namun dia belum mendapatkan SPPT

sehingga harus menundanya bahkan terdapat wajib pajak yang tidak mendapatkan SPPT seperti yang semestinya (Prihartanto 2013:3)<sup>[2]</sup>.

Pemerintah daerah dalam pelaksanaan penarikan PBB masih banyak menghadapi kendala antara lain masih rendahnya literasi perpajakan masyarakat dalam membayar PBB. Seperti yang terjadi pada wajib pajak di wilayah Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal terbukti masih banyaknya masyarakat yang terlambat dalam membayar PBB. Hal ini terlihat bahwa realisasi PBB yang diterima setiap tahunnya tidak menentu, kadang mengalami kenaikan dan penurunan.

Tabel 1. 1 Realisasi Penerimaan PBB Kelurahan Kaligangsa

<b>Tahun</b>	<b>Realisasi Penerimaan PBB</b>
2017	Rp 42.710.014
2018	Rp 39.513.639
2019	Rp 39.601.501
2020	Rp 22.957.089

Sumber : Pemerintah Kelurahan Kaligangsa, 2021

Penelitian tentang membayar pajak telah dilakukan beberapa peneliti, diantaranya adalah yang dilakukan oleh (Musfira 2021) menyimpulkan bahwa tingkat literasi pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, sedangkan penelitian Fitriainingsih, dkk (2018) membuktikan bahwa pengetahuan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Literasi Perpajakan Terhadap

Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal”.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah disajikan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian tersebut sebagai berikut: Apakah literasi perpajakan berpengaruh positif terhadap pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang disajikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi perpajakan terhadap pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat untuk dijadikan sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi secara nyata dalam meningkatkan literasi perpajakan dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal. Adapun

manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menambah dan meningkatkan wawasan serta pemahaman literasi perpajakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) khususnya di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal.

2. Bagi Kelurahan Kaligangsa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman serta saran bagi para pelaku wajib pajak pentingnya memiliki pengetahuan akan literasi perpajakan sehingga dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi Politeknik Harapan Bersama

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan dapat menjadi referensi bagi bidang akademik dan penelitian selanjutnya mengenai perpajakan.

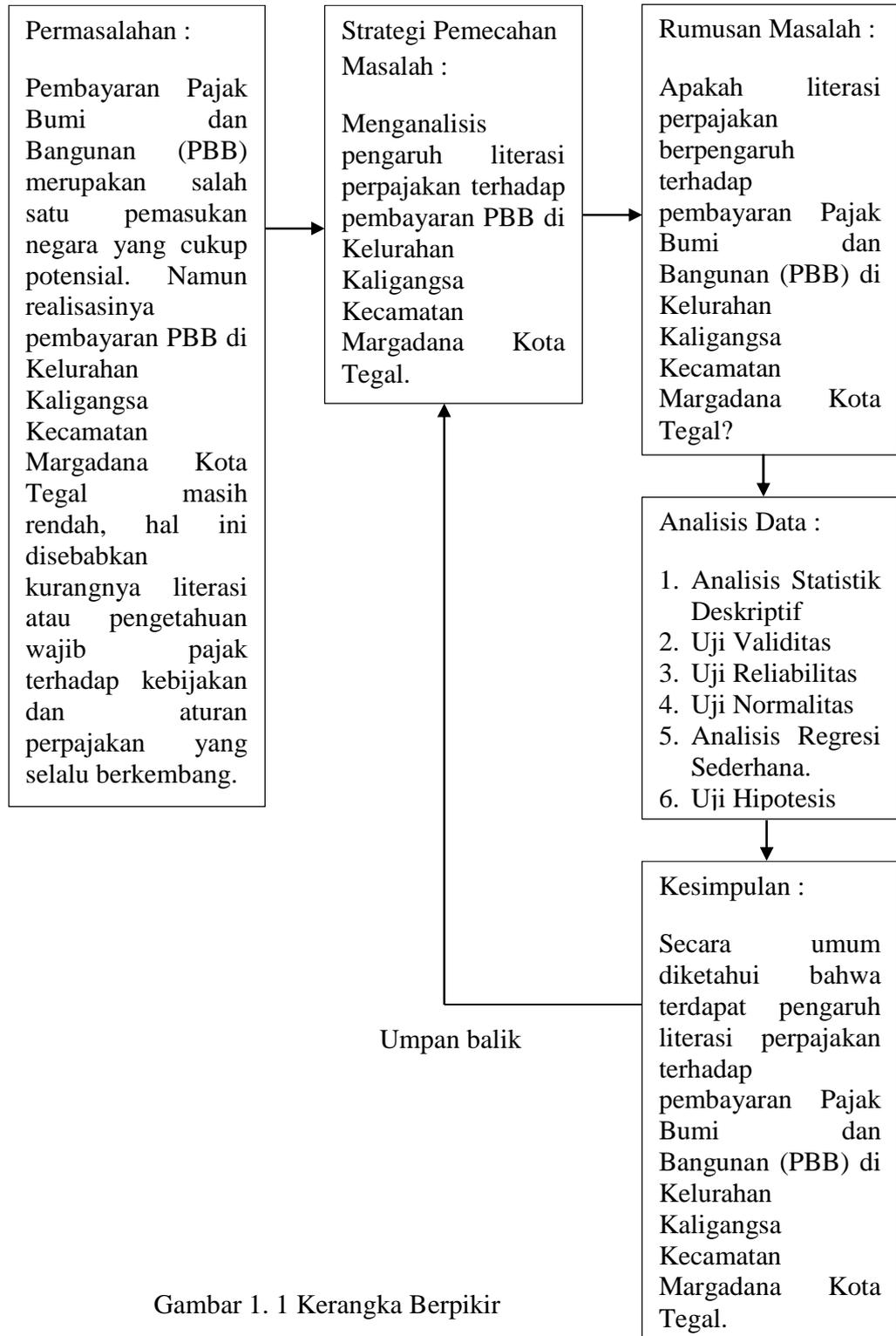
## **1.5 Batasan Masalah**

Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu di fokuskan terhadap literasi perpajakan dan pengaruhnya terhadap pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal.

## **1.6 Kerangka Berpikir**

Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak Bumi dan Bangunan adalah literasi pajak. Literasi pajak ini berhubungan dengan segala pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak dan bagaimana wajib pajak menindak lanjuti pengetahuan pajak yang dimilikinya. Akan tetapi literasi pajak yang dimiliki oleh wajib pajak PBB di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal diduga masih rendah, sehingga belum maksimal dalam menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak.

Berdasarkan penjelasan yang telah disajikan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan dalam melakukan pembuktian dan cara menjawab masalah yang tertuang dalam tujuan penelitian menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai Tugas Akhir ini, sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

### 2. Bagian Isi terdiri dari lima bab, yaitu :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat beberapa kajian teori yang menjadi dasar penelitian ini, teori tersebut akan digunakan untuk menganalisis penelitian ini.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

### BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian, serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

### DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian Tugas Akhir secara lengkap.

### 3. Bagian Akhir

#### LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Literasi Perpajakan**

##### 2.1.1 Pengertian Literasi Perpajakan

Febriyani dan Kusmuriyanto (2015)<sup>[7]</sup> dalam penelitiannya menjelaskan pengetahuan perpajakan adalah kemampuan seseorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik soal tarif pajak yang akan mereka bayar, maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan mereka. Sementara pengetahuan perpajakan menurut Supriyatin (2012:59) dalam Setiyani, *et al.* (2018)<sup>[7]</sup> adalah pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku di Indonesia mulai dari subjek pajak, objek pajak, tarif pajak, perhitungan pajak terutang, pencatatan pajak terutang sampai dengan bagaimana pengisian pelaporan pajak.

Sementara literasi berarti pengetahuan dan kemampuan individu dalam menulis, membaca dan mengolah informasi. Atau bisa juga diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca informasi, memahami informasi, dan menindaklanjuti informasi melalui suatu keputusan yang berguna dalam hidup. Jadi, literasi bisa juga diartikan dengan pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki seseorang dan bagaimana orang tersebut mengolah informasi yang dimilikinya.

Apabila literasi diartikan dengan definisi pengetahuan perpajakan pada paragraf sebelumnya, maka literasi pajak dapat diartikan sebagai pengetahuan atau kemampuan seseorang dalam membaca informasi mengenai pajak, memahami informasi tersebut dan menindaklanjuti informasi yang dimilikinya melalui suatu keputusan. Baik pengetahuan mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku, tarif pajak hingga kemampuan dalam menghitung, mencatat dan melaporkan pajak. Dengan kata lain literasi pajak disini berhubungan dengan segala pengetahuan perpajakan yang dimiliki oleh wajib pajak dan bagaimana wajib pajak menindaklanjuti pengetahuan pajak yang ia miliki. Sedangkan literasi pajak menurut Bornman dan Wassermann (2018)<sup>[10]</sup> didefinisikan sebagai proses pengembangan yang dinamis terkait keterampilan dan kepercayaan diri untuk menyadari dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pajak dan konsekuensi perpajakan dari keputusan wajib pajak dan untuk menggunakan pengetahuan membuat pilihan berdasarkan informasi dan keputusan sehubungan dengan berbagai transaksi.

Teori Atribusi mendukung pengaruh variabel literasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal tersebut disebabkan karena literasi pajak ini didapatkan oleh wajib pajak melalui faktor eksternal seperti pendidikan maupun informasi dari wajib pajak lain atau bisa juga

melalui sosialisasi yang dilakukan oleh Kantor Pelayanan Pajak maupun sosialisasi langsung dari Direktorat Jenderal Perpajakan. Pengetahuan atau informasi dari pihak-pihak eksternal tersebut akan membuat wajib pajak semakin paham mengenai pentingnya membayar pajak, sehingga kepatuhan pajak pun akan semakin meningkat.

Literasi pajak begitu penting karena saat ini Indonesia menganut sistem *Self Assessment* yang menuntut adanya peran aktif dari wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Yusro dan Kiswanto (2011:19)<sup>[8]</sup> menjelaskan bahwa dengan menggunakan *Self Assessment System*, wajib pajak dituntut untuk melakukan kewajiban perpajakannya sendiri. Mulai dari mendaftarkan diri sebagai wajib pajak, menghitung pajak terutang, membayar pajak hingga melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT). Resmi (2004:137)<sup>[9]</sup> mengungkapkan bahwa dengan adanya sistem ini, berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemungutan pajak tergantung pada banyak wajib pajak sendiri (peran dominan ada pada wajib pajak sendiri). Oleh sebab itu, wajib pajak harus memiliki literasi terkait pajak yang baik guna menunjang keberhasilan pelaksanaan *Self Assessment System* tersebut.

Mengingat bahwa literasi perpajakan sangatlah penting dalam menunjang keberhasilan peningkatan penerimaan pajak. Baik pemerintah maupun Direktorat Jenderal Perpajakan selalu berupaya untuk memastikan bahwa masyarakat khususnya wajib pajak dapat

memperoleh informasi yang cukup terkait perpajakan. Hal tersebut diwujudkan pemerintah melalui sosialisasi kepada wajib pajak baik melalui media masa maupun media elektronik serta melalui penyuluhan secara langsung kepada wajib pajak. Apabila wajib pajak memiliki tingkat literasi pajak yang baik maka wajib pajak akan cenderung melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik<sup>pula</sup>.

Menurut Rahayu (2010) dalam Shanti (2014)<sup>[10]</sup> menyebutkan bahwa terdapat 2 dimensi wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan, yaitu: (1) pemahaman mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan; dan (2) pemahaman wajib pajak terhadap sanksi perpajakan. Sementara pendapat yang dikemukakan oleh Purnaditya (2015)<sup>[10]</sup> menyebutkan indikator pengetahuan pajak yaitu:

1. Memahami prosedur memperoleh Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
2. Memahami cara menghitung pajak penghasilan terutang.
3. Memahami cara memperhitungkan pajak penghasilan yang harus dibayar dan angsuran pajaknya.
4. Memahami tata cara pembayaran pajak.
5. Memahami batas waktu pembayaran pajak.
6. Memahami cara mengisi Surat Pemberitahuan (SPT).
7. Memahami cara penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT).

8. Memahami batas waktu penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT).

Sedangkan menurut Febriyani dan Kusmuriyanto (2015)<sup>[10]</sup> terdapat beberapa indikator wajib pajak mengetahui dan memahami peraturan perpajakan, yaitu:

1. Wajib pajak mengetahui fungsi dari pajak yang dibayar.
2. Wajib pajak mengetahui bahwa membayar pajak merupakan kewajiban setiap negara.
3. Wajib pajak mengetahui perubahan peraturan perpajakan yang berlaku.
4. Wajib pajak mengerti bagaimana cara menghitung pajak yang harus dibayar.
5. Wajib pajak membayar sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Apabila wajib pajak tidak membayar maka akan dikenakan sanksi.

Peningkatan kepatuhan pajak akan bisa terwujud apabila wajib pajak yang menjadi subjek utama pajak memiliki literasi yang baik terkait pajak. Dengan tingkat literasi yang tinggi, maka wajib pajak akan lebih mudah melaksanakan kewajibannya.

## **2.2 Perpajakan Secara Umum**

### **2.2.1 Pengertian Pajak**

Pajak adalah iuran rakyat kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal

balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Arjani 2017:1)<sup>[11]</sup>.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki unsur-unsur:

1. Iuran dari Rakyat kepada Negara

Yang berhak memungut pajak hanyalah Negara baik Pemerintah Pusat maupun Daerah. Iuran tersebut berupa uang (bukan barang).

2. Berdasarkan Undang-undang

Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.

3. Tanpa jasa timbal balik atau Kontraprestasi secara langsung

Dalam pembayaran pajak tidak dirasakan serta langsung adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.

4. Digunakan untuk membiayai Rumah Tangga Negara

Yaitu pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Contoh:

- a. Pajak yang tinggi dikenakan terhadap barang-barang mewah untuk mengurangi gaya hidup konsumtif.
- b. Tarif pajak untuk ekspor sebesar 0%, untuk mendorong ekspor produk Indonesia di pasaran dunia.

### 2.2.2 Fungsi Pajak

Fungsi Pajak ada 2 yaitu:

#### 1. Fungsi Budgetair (Sumber Keuangan Negara)

Fungsi Budgetair artinya bahwa pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran rutin maupun pembangunan. Oleh karena itu pemerintah berusaha untuk mengumpulkan uang pajak sebanyak-banyaknya sesuai dengan undang-undang yang berlaku yang pada waktunya akan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara, bila ada sisa (surplus) akan digunakan sebagai tabungan pemerintah untuk investasi pemerintah.

#### 2. Fungsi Reguler (Pengatur)

Fungsi Reguler berarti pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan tertentu diluar bidang keuangan. Contoh penerapan pajak sebagai fungsi pengatur yaitu:

- a. Pajak yang tinggi terhadap barang-barang mewah
- b. Pengenaan tarif pajak progresif
- c. Tarif pajak ekspor sebesar 0%
- d. Pajak penghasilan dikenakan atas penyerahan barang hasil industri tertentu

- e. Pengenaan pajak 1% bersifat final untuk kegiatan usaha dengan batasan peredaran usaha tertentu
- f. Pemberlakuan *tax holiday*

### 2.2.3 Asas Pemungutan Pajak

Terdapat 3 asas Pemungutan Pajak yaitu :

#### 1. Asas Tempat Tinggal

Asas Tempat Tinggal adalah suatu asas pemungutan pajak berdasarkan tempat tinggal atau domisili seseorang.

#### 2. Asas Kebangsaan

Asas Kebangsaan adalah suatu asas pemungutan pajak yang didasarkan pada kebangsaan suatu negara.

#### 3. Asas Sumber

Asas Sumber adalah suatu asas pemungutan pajak yang didasarkan pada sumber atau tempat penghasilan berada.

### 2.2.4 Sistem Pemungutan Pajak

Sistem Pemungutan Pajak dapat dibagi menjadi sebagai berikut :

#### a. *Official Assessment System*

Yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang kepada pemungut pajak/fiskus untuk menentukan besarnya pajak yang dibayar (pajak terutang) oleh seseorang.

*b. Self Assessment System*

Yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang penuh kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, menyetor dan melaporkan sendiri besarnya utang pajak

*c. With Holding System*

Yaitu sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang pada pihak ketiga untuk memotong/memungut besarnya pajak yang terutang. Penunjukkan pihak ketiga ini dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan, keputusan presiden dan peraturan lainnya.

#### 2.2.5 Dasar Pemungutan Pajak

Dasar Pemungutan Pajak yaitu :

*a. Equality*

Pemungutan pajak harus bersifat adil dan merata, yaitu dikenakan kepada orang pribadi yang harus sebanding dengan kemampuan membayar pajak atau *ability to pay* dan sesuai dengan manfaat yang diterima.

*b. Certainty*

Penetapan pajak itu tidak ditemukan sewenang-wenang, wajib pajak harus mengetahui secara jelas dan pasti pajak yang terutang, kapan harus diibayar, serta batas waktu pembayaran.

*c. Convenience*

Kapan wajib pajak itu harus membayar pajak sebaiknya sesuai dengan saat-saat yang tidak menyulitkan wajib pajak.

*d. Economy*

Secara ekonomi biaya pemungutan dan biaya pemenuhan kewajiban pajak bagi wajib pajak diharapkan seminimum mungkin, demikian pula dengan beban yang dipikul wajib pajak.

## 2.2.6 Jenis-jenis Pajak

Terdapat berbagai jenis pajak yang dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu :

### 1. Menurut Golongan

#### a. Pajak Langsung

Adalah pajak-pajak yang bebannya harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain serta dikenakan secara berulang-ulang pada waktu tertentu. Contoh : Pajak Penghasilan.

#### b. Pajak Tidak Langsung

Adalah pajak yang bebannya dapat dilimpahkan kepada orang lain dan hanya dikenakan pada hal-hal tertentu atau peristiwa-peristiwa tertentu saja. Contoh : Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

## 2. Menurut Sifat

### a. Pajak Subjektif

Adalah jenis pajak yang dikenakan dengan memperhatikan keadaan wajib pajak (subjeknya). Setelah diketahui keadaan subjeknya barulah diperhatikan keadaan objektifnya sesuai gaya pikul apakah dapat dikenakan pajak atau tidak. Contoh : Pajak Penghasilan.

### b. Pajak Objektif

Adalah jenis pajak yang dikenakan dengan memperhatikan/melihat objeknya baik berupa keadaan perbuatan atau peristiwa yang menyebabkan timbulnya kewajiban membayar pajak. Setelah diketahui objeknya barulah dicari subjeknya yang mempunyai hubungan hukum dengan objek yang telah diketahui. Contoh : PPN, PPnBM dan PBB.

## 3. Menurut Lembaga Pemungutannya

### a. Pajak Pusat

Adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara pada umumnya. Contoh : PPh, PPN dan PPnBM, PBB-P3 (Pertambangan, Perkebunan, dan Perhutanan), dan Bea Materai.

b. Pajak Daerah

Adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah masing-masing.

Tabel 2. 1 Jenis Pajak Daerah

<b>Jenis Pajak Daerah</b>	
<b>Pajak Provinsi</b>	<b>Pajak Kabupaten/Kota</b>
1. Pajak Kendaraan Bermotor	1. Pajak Hotel
2. Pajak Balik Nama Kendaraan Bermotor	2. Pajak Hiburan
3. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	3. Pajak Parkir
4. Pajak Air Permukaan	4. Pajak Penerangan Jalan
5. Pajak Rokok	5. Pajak Sarang Burung Wallet
	6. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan
	7. PBB Perdesaan dan Perkotaan
	8. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan
	9. Pajak Restoran
	10. Pajak Reklame
	11. Pajak Air Tanah

Sumber : Undang-undang No. 28 Tahun 2009

## 2.3 Pembayaran Pajak

### 2.3.1 Pengertian Pembayaran Pajak

Pembayaran pajak merupakan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersama-sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Sesuai falsafah Undang-undang perpajakan,

membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Tanggung jawab atas kewajiban pembayaran pajak merupakan sebagai salah satu pencerminan kewajiban kenegaraan di bidang perpajakan.

## **2.4 Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)**

### **2.4.1 Dasar Hukum**

Pungutan atas PBB didasarkan pada Undang-undang Nomor 12 Tahun 1994<sup>[12]</sup> tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan.

Kemudian, sejak berlakunya Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak dan Retribusi Daerah, maka kewenangan dalam pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) telah diserahkan ke Pemerintah Kabupaten/Kota.

Sedangkan, untuk PBB sektor Pertambangan, Perhutanan, dan Perkebunan (PBB-P3) masih dibawah wewenang Pemerintah Pusat melalui Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

### **2.4.2 Pengertian PBB**

Pajak Bumi dan Bangunan adalah pungutan atas tanah dan bangunan yang muncul karena adanya keuntungan dan/atau kedudukan

sosial ekonomi bagi seseorang atau badan yang memiliki suatu hak atasnya, atau memperoleh manfaat dari padanya.

Jika dilihat dari sifatnya, Pajak Bumi dan Bangunan merupakan pajak yang bersifat kebendaan. Artinya, besaran pajak terutang ditentukan dari keadaan objek yaitu bumi dan/atau bangunan. Sedangkan keadaan subjeknya tidak ikut menentukan besarnya barang.

#### 2.4.3 Asas PBB

Berikut ini adalah asas-asas Pajak Bumi dan Bangunan (Mardiasmo 2009, 311)<sup>[12]</sup> :

- a. Memberikan kemudahan dan kesederhanaan
- b. Adanya kepastian hukum
- c. Mudah dimengerti dan adil
- d. Menghindari pajak berganda

#### 2.4.4 Objek PBB

Menurut (Resmi 2013, 230)<sup>[13]</sup> yang menjadi Objek Pajak Bumi dan Bangunan adalah :

- a. Bumi

Bumi adalah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada dibawahnya. Permukaan bumi meliputi tanah dan perairan pedalaman (termasuk rawa-rawa tambak pengairan) serta laut wilayah Republik Indonesia.

#### b. Bangunan

Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan/atau perairan untuk tempat tinggal, tempat usaha dan tempat yang diusahakan. Termasuk dalam pengertian bangunan adalah :

1. Jalan lingkungan yang terletak dalam suatu kompleks bangunan
2. Jalan Tol
3. Kolam Renang
4. Tempat Olahraga
5. Galangan Kapal, Dermaga
6. Taman Mewah
7. Tempat penampungan atau Kilang minyak, air dan gas, pipa minyak
8. Fasilitas lain yang memberi manfaat

#### 2.4.5 Subjek PBB

Subjek PBB adalah Orang Pribadi dan Badan yang secara nyata memiliki hal-hal berikut ini :

1. Mempunyai hak atas bumi
2. Memperoleh manfaat atas bumi
3. Memiliki bangunan
4. Menguasai bangunan
5. Memperoleh manfaat atas bangunan

#### 2.4.6 Tarif PBB

Berdasarkan Pasal 80 Ayat 1 Undang-undang No. 28 Tahun 2009 menjelaskan bahwa “Tarif Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan yang dikenakan atas objek pajak paling tinggi sebesar 0,3%. Berdasarkan tarif pajak tersebut maka dasar pengenaan pajak adalah sebagai berikut :

- a. Dasar pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan adalah Nilai Jual Objek Pajak.
- b. Besarnya Nilai Jual Objek Pajak sebagaimana dimaksud dalam abjad (a) ditetapkan setiap 3 tahun, kecuali untuk objek pajak dan wilayah tertentu dapat ditetapkan setiap tahun sesuai dengan perkembangan wilayahnya.
- c. Penetapan besarnya Nilai Jual Objek Pajak sebagaimana dimaksud pada abjad (b) dilakukan oleh Kepala Daerah.

Dalam menetapkan Nilai Jual, Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak atas nama Menteri Keuangan dengan mempertimbangkan pendapat Gubernur/Bupati/Walikota (Pemerintah Daerah) setempat serta memperhatikan asas *self assessment*. Yang dimaksud *assessment value* adalah nilai jual yang dipergunakan sebagai dasar penghitungan pajak, yaitu suatu presentase tertentu dari nilai jual sebenarnya.

Agar pembayaran PBB dapat berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan pembayarannya, maka berdasarkan Pasal 81 Undang-undang No. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, cara penghitungan PBB-P2 dapat dilakukan dengan rumus berikut :

$$\begin{aligned} \text{PBB-P2} &= \text{Tarif Pajak} \times (\text{NJOP-NJOPTKP}) \\ &= 0,3\% \times (\text{NJOP} - \text{NJOPTKP}) \end{aligned}$$

Keterangan :

NJOP = Nilai Jual Objek Pajak

NJOPTKP = Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak

## 2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan sebuah penelitian maka penulis perlu melihat sumber penelitian terdahulu untuk diambil sebagai acuan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

	<b>Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1	Musfira (2021)	Analisis Literasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Di Mannanti Kec. Tellu Limpoe Kab. Sinjai	Metode Slovin	Hasil analisis data yang diketahui menyatakan bahwa tingkat literasi pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap

				kepatuhan wajib pajak hal ini dikarenakan wajib pajak dengan literasi pajak yang tinggi tau kapan harus membayar, deadline pelaporan, bagaimana cara menghitung besarnya pajak.
2	Febriyani dan Kusmuriyanto (2015)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak	Analisis Deskriptif dan Regresi Berganda	Sikap wajib pajak secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan pengetahuan tentang perpajakan dan kualitas pelayanan fiskus secara parsial berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.
3	Fitrianingsih, dkk (2018)	Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan	Analisis Regresi Linear Berganda	Pengetahuan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak, fiskus dan sanksi

		Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Di Kota Pasuruan		denda secara parsial berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak, pengetahuan perpajakan, pelayanan fiskus dan sanksi denda.
4	Banyu Ageng Wahyu Utomo (2011)	Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak Dan Pngetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sikap wajib pajak tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, dan secara simultan sikap wajib pajak, kesadaran wajib

					pajak, dan pengetahuan perpajakan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
5	Siti (2009)	Faizah	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi (Studi Kasus di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal)	Analisis Regresi Berganda	Haisil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari faktor pendapatan, pelayanan pajak, pengetahuan perpajakan, dan penegakan hukum pajak terhadap wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan, dan faktor pengetahuan perpajakan memberikan pengaruh yang lebih dominan dibandingkan ketiga variabel lainnya.

Sumber : Penelitian Terdahulu, 2021

## 2.6 Hipotesis Penelitian

Menurut (Natoatmodjo 2012)<sup>[14]</sup> Hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari pertanyaan penelitian, biasanya hipotesis ini dirumuskan dalam bentuk hubungan antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Literasi Perpajakan dapat diartikan sebagai pengetahuan atau kemampuan seseorang dalam membaca informasi mengenai konsep ketentuan umum di bidang perpajakan, jenis pajak yang berlaku, tarif pajak hingga kemampuan dalam menghitung, mencatat dan melaporkan. Masyarakat sebagai wajib pajak sudah seharusnya memiliki tingkat literasi pajak yang baik, karena dalam menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak, masyarakat dituntut paham mengenai pajak itu sendiri.

Tingkat literasi perpajakan yang tinggi dari wajib pajak akan membuat wajib pajak lebih memahami apa sebenarnya fungsi dan manfaat dari pajak bagi kehidupan mereka, bukan berfikir bahwa pajak merupakan suatu beban yang memberatkan. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang baik pula, wajib pajak akan lebih mudah dalam menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak.

Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan hipotesis:

H1 : Literasi Perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat pada Pemerintahan Kelurahan Kaligangsa yang beralamat di Jalan Cendrawasih Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal.

#### **3.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung dari tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan 29 Juni 2021.

#### **3.3 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

##### **1. Data Kualitatif**

Data kualitatif menurut Suliyanto (2014)<sup>[16]</sup> yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti data yang berhubungan dengan pembahasan Tugas Akhir.

## 2. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif menurut Suliyanto (2014)<sup>[16]</sup> yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Data Primer

Data primer menurut Sugiyono (2014)<sup>[16]</sup> adalah data yang diperoleh langsung meliputi dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan hasil pengisian kuesioner.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2014)<sup>[16]</sup> adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari *literature*, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku dan lain sebagainya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam penelitian ini, maka metode penelitian yang digunakan penulis ialah sebagai berikut :

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumplan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, sehingga responden lebih mudah menjawab karena alternative jawaban sudah disediakan dan membutuhkan waktu singkat.

Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Menurut (Sugiyono 2017)<sup>[17]</sup> Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai nilai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Tabel 2. 3 Skala *Likert*

<b>Keterangan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2017

#### 2. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2011:19)<sup>[18]</sup> yaitu teknik pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja,

gejala-gejala alam dan bila responden diamati tidak terlalu besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada instansi dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir ini.

### 3. Wawancara

Wawancara menurut Suliyanto (2004:137)<sup>[16]</sup> yaitu teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak yang terkait dalam penyusunan penelitian Tugas Akhir ini.

### 4. Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Sugiyono (2012:59)<sup>[18]</sup> merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah.

## 3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:59)<sup>[18]</sup> “Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

### 1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Literasi Perpajakan. Literasi perpajakan adalah pengetahuan atau kemampuan seseorang dalam membaca informasi mengenai pajak, memahami informasi tersebut dan menindaklanjuti informasi yang dimilikinya melalui suatu keputusan.

### 2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah kewajiban wajib pajak yang harus dibayarkan atas pungutan tanah dan bangunan.

## 3.7 Populasi dan Sampel

### 3.7.1 Populasi

Menurut (Sugiyono 2011)<sup>[18]</sup> Populasi adalah wilayah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak PBB yang berada di wilayah Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal yang berjumlah 1.374 wajib pajak.

### 3.7.2 Sampel

Menurut (Sugiyono 2011)<sup>[18]</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, menarik beberapa populasi untuk menjadi sampel, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Presentase ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir yaitu sebesar 10%. Dalam penelitian ini, besarnya sampel ditetapkan dengan menggunakan rumus slovin. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan yang digunakan adalah 10% (0,1)

Dari rumus di atas di dapat angka sebagai berikut :

$$n = \frac{1.374}{1 + 1.374 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.374}{1 + 1.374 (0,01)}$$

$$n = \frac{1.374}{1 + 13,74}$$

$$n = \frac{1.374}{14,74}$$

$$n = 93,21 \text{ atau } 93$$

Dengan menggunakan rumus Slovin di dapat jumlah sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini sebanyak 93 responden. Sampel penelitiannya menggunakan teknik sampling dengan pendekatan *Nonprobability Sampling* berupa metode *Purposive Sampling*.

*Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan metode *Purposive Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun kriterianya sebagai berikut :

- a. Responden merupakan wajib pajak PBB yang berada di Kelurahan Kaligangsa RT 01 RW 04 Kecamatan Margadana Kota Tegal.
- b. Responden merupakan masyarakat yang memiliki objek Pajak PBB (Pajak Bumi dan Bangunan).
- c. Responden merupakan masyarakat yang memiliki luas tanah 800 m<sup>2</sup>.

### 3.8 Metode Analisis Data

#### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19)<sup>[19]</sup> “Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range* (selisih) data”.

#### 3.8.2 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali 2016)<sup>[19]</sup>. Dalam uji validitas, setiap item akan diuji relasinya dengan skor total variabel, maksudnya masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan variabel Y. Tingkat validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *Degree Of Freedom* ( $df$ ) =  $n$ . Dibandingkan dengan tabel *r Person Product Moment* dengan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan tidak valid

### 3.8.3 Uji Reliabilitas

Ghozali (2016)<sup>[19]</sup> menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas diukur dengan uji statistik *Vronboach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

### 3.8.4 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011)<sup>[19]</sup> “Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk menguji kenormalan distribusi nilai residual”. Dalam uji normalitas, peneliti menggunakan rumus *Kolmoforov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika Signifikansi (*Significance level*)  $> 0,05$  maka distribusi normal.
2. Jika Signifikansi (*Significance level*)  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal.

### 3.8.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2012)<sup>[18]</sup> mengemukakan bahwa “analisis regresi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana variabel

dependen atau kriteria dapat diprediksikan melalui variabel independen atau *predictor* secara individual”. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel Independen

### 3.8.6 Uji Hipotesis

#### 3.8.6.1 Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali (2011)<sup>[19]</sup> “Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ )”. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.

2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.8.6.2 Koefisien Determinasi (Adj $R^2$ )

Koefisien Determinasi (Adj  $R^2$ ) bertujuan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang ditunjukkan apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai *R Square* ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Selanjutnya nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Kelurahan Kaligangsa**

Kelurahan Kaligangsa merupakan salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Margadana, Kota Tegal. Dengan luas wilayah 2,53 Km<sup>2</sup>, dengan batas wilayah sebelah utara Kecamatan Tegal Barat, sebelah timur Kecamatan Tegal Timur, sebelah selatan Kecamatan Tegal Selatan, dan sebelah barat Kabupaten Brebes. Secara administratif Kelurahan Kaligangsa termasuk dalam wilayah Kecamatan Margadana Kota Tegal yang merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jawa Tengah yang terletak pada pesisir utara pulau Jawa. Kelurahan Kaligangsa terdiri atas 6 RW dan 38 RT.

Kelurahan Kaligangsa sebuah Kelurahan di Kecamatan Margadana Kota Tegal yang memiliki karakteristik relief daerah dataran rendah, struktur tanah pasir dan tanah liat, dan iklim tropis. Luas wilayah Kelurahan Kaligangsa sebesar 2,53 km<sup>2</sup> yang terdiri dari luas lahan sawah 175 ha dan lahan bukan sawah 78 ha. Sebagai wilayah pengembangan Kelurahan Kaligangsa kaya akan potensi wilayah yang perlu dilestarikan dan dikembangkan, seperti potensi pertanian, perdagangan, peternakan dan pariwisata. Jumlah penduduk Kelurahan Kaligangsa sebesar 9.124 jiwa atau 14,79% dari keseluruhan jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Kaligangsa, yang terdiri dari 4.866 jiwa penduduk laki-laki dan 4.258 jiwa penduduk perempuan.

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Deskripsi Data Responden

Berdasarkan hasil kuesioner yang disebarakan kepada wajib pajak PBB di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal sebanyak 93 responden, maka diperoleh data responden sebagai berikut :

#### a. Jenis Kelamin

Tabel dibawah ini menunjukkan data jenis kelamin responden berdasarkan hasil penelitian kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase %</b>
Laki-laki	56	60,0
Perempuan	37	40,0
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 93 responden yang menjadi subjek penelitian, responden dengan jenis kelamin laki-laki lebih dominan dari perempuan yaitu 56 orang atau setara 60,0%, sedangkan responden perempuan sebanyak 37 orang atau setara 40,0%.

## b. Usia

Tabel dibawah ini menunjukkan data usia responden berdasarkan hasil penelitian kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase %</b>
<30 Tahun	18	19,0
30-45 Tahun	32	34,0
>45 Tahun	43	46,0
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki usia lebih dari 45 tahun yaitu sebanyak 43 orang atau sebesar 46,0%. Kemudian untuk usia 30-45 tahun sebanyak 32 orang atau sebesar 34,0%. Dan untuk responden yang memiliki usia kurang dari 30 tahun sebanyak 18 orang atau sebesar 19,0%.

## c. Pendidikan

Tabel dibawah ini menunjukkan data pendidikan responden berdasarkan hasil penelitian kuesioner adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase %</b>
SMA/SMK	68	73,0
Diploma	15	16,0
Sarjana	10	11,0
<b>Total</b>	<b>93</b>	<b>100</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan tabel di atas yaitu proporsi responden menurut tingkat pendidikan yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah memiliki pendidikan tertinggi setingkat SMA/SMK yaitu sebanyak 68 orang atau sebesar 73,0%. Kemudian responden yang memiliki pendidikan tertinggi setingkat Diploma sebanyak 15 orang atau sebesar 16,0%. Dan responden yang memiliki pendidikan tertinggi setingkat Sarjana sebanyak 10 orang atau 11,0%.

#### 4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maximum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	<b>N</b>	<b>Min</b>	<b>Max</b>	<b>Mean</b>	<b>Median</b>	<b>Std. Deviation</b>
Literasi	93	6	20	13,02	13	2,719
Perpajakan Pembayaran PBB	93	13	30	22,42	22	3,174

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan tabel di atas diketahui informasi hasil analisis deskriptif sampel penelitian mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), median dan standar deviasi. Pada tabel di atas dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Literasi Perpajakan

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel literasi perpajakan menunjukkan nilai minimum responden sebesar 6, nilai maksimum responden sebesar 20, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 13,02, nilai median sebesar 13 dan standar deviasi 2,719.

b. Pembayaran PBB

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap variabel pembayaran PBB menunjukkan nilai minimum responden sebesar 13, nilai maksimum responden sebesar 30, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,42, nilai median sebesar 22 dan standar deviasi 3,174.

4.2.3 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

4.2.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya tiap indikator pada suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka suatu pertanyaan dapat dikatakan valid. Berdasarkan data primer yang diperoleh, maka dalam uji penelitian ini mengumpulkan data sebanyak 93 kuesioner yang telah di isi oleh setiap responden dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,204. Hasil uji validitas untuk masing-masing variabel dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

## a. Literasi Perpajakan

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Literasi Perpajakan

<b>No</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,769	0,204	Valid
2	0,762	0,204	Valid
3	0,688	0,204	Valid
4	0,594	0,204	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel literasi perpajakan (X) mempunyai korelasi yang lebih besar dari pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi perapajakan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

## b. Pembayaran PBB

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Pembayaran PBB

<b>No</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,664	0,204	Valid
2	0,571	0,204	Valid
3	0,781	0,204	Valid
4	0,614	0,204	Valid
5	0,705	0,204	Valid
6	0,679	0,204	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel di atas menunjukkan bahwa semua pernyataan dari variabel pembayaran PBB (Y) mempunyai korelasi yang lebih besar dari pada r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa

variabel pembayaran PBB telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

#### 4.2.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika *cronbach alpha*  $> 0,60$ .

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Alpha	Keterangan
Literasi Perpajakan	0,664	0,60	Reliabel
Pembayaran PBB	0,743	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas bahwa variabel literasi perpajakan dengan 4 pernyataan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,664 dan variabel pembayaran PBB dengan 6 pernyataan diperoleh nilai *Cronbach Alpha* sebesar 0,743, ini menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  dapat disimpulkan seluruh item pernyataan pada setiap kuesioner bersifat reliabel atau handal.

#### 4.2.4 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh memiliki distribusi normal. Menggunakan uji

statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan melihat nilai sig. > 0,05 data terdistribusi normal dan sebaliknya. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

		<b>Standardized Residual</b>
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,99272718
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,041
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
<b>Asymp.Sig. (2-tailed)</b>		<b>,200<sup>c,d</sup></b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas pada tabel diatas dengan menggunakan *Kolmogrov-Smirov Test* menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200 > alpha 0,05 yang berarti data pada penelitian layak digunakan karena data terdistribusi normal.

#### 4.2.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini mengukur variabel independen yaitu literasi perpajakan dan variabel dependen yaitu pembayaran PBB . Berikut hasil pengujian data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang diperoleh:

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,177	2,626		1,972	,052
	Literasi Perpajakan	,447	,157	,274	2,854	,005

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan dari analisis data dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 5,177 + 0,447 X$$

Persamaan regresi di atas menunjukkan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar 5,177 yang menunjukkan bahwa jika literasi perpajakan sebesar 0 satuan maka pembayaran PBB sebesar 5,177 satuan.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 0,447 menunjukkan bahwa setiap peningkatan literasi perpajakan sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan pembayaran PBB sebesar 0,447 satuan.

#### 4.2.6 Uji Hipotesis

##### 4.2.6.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel literasi perpajakan terhadap pembayar PBB secara

parsial/individu. Berikut hasil pengujian data dengan menggunakan uji t yang diperoleh :

Tabel 4. 10 Hasil Uji t (Parsial)

<b>Model</b>	<b>t</b>	<b>Sig</b>
1 (Constant)	1,972	,052
Literasi Perpajakan	2,854	,005

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis uji t dilakukan dengan menggunakan dua cara yaitu :

1. Dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  :

$$\text{Rumus } t \text{ Tabel : } df = n - k = 93 - 2 = 91$$

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Sehingga nilai  $df = 91$  dan  $\alpha 0,05$  maka  $t_{tabel}$  sebesar = 1,986. Berarti nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,854 > 1,986$ ) maka menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi perpajakan secara parsial terhadap pembayaran PBB.

2. Dengan menggunakan angka signifikan

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat angka signifikasi menunjukkan nilai Sig. sebesar  $0,005 < \alpha 0,05$  sehingga menunjukkan terdapat pengaruh literasi perpajakan secara parsial terhadap pembayaran PBB.

#### 4.2.6.2 Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependennya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel indenpenden dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel dependennya. Berdasarkan uji koefisien determinasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	,574 <sup>a</sup>	,330	,307	2,642

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS 22, 2021)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang telah terkoreksi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,307 menunjukkan bahwa variabel literasi perpajakan dapat menjelaskan variabel pembayaran PBB sebesar 30,7% sedangkan sisanya sebesar 69,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas atau dimasukkan dalam penelitian ini.

### 4.3 Pembahasan

#### 4.3.1 Pengaruh Literasi Perpajakan terhadap Pembayaran PBB

Berdasarkan hasil pengujian data dan analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan pengelolaan data SPSS 22, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan dan hasil analisis data yang lebih jelas tentang bagaimana pengaruh yang terdiri antara variabel X (independen) sebagai literasi perpajakan terhadap variabel Y (dependen) sebagai pembayaran PBB.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana pada variabel literasi perpajakan memperoleh hasil *coefficients* dengan nilai t hitung sebesar  $2,854 > t$  tabel  $1,986$  dengan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ )  $0,307$  ini berarti literasi perpajakan mempengaruhi pembayaran PBB sebesar  $30,7\%$ . Besarnya nilai koefisien regresi  $0,447$  dengan nilai konstanta  $5,177$ . Persamaan garis regresinya adalah  $Y = 5,177 + 0,447 X$ . Hal ini berarti literasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran PBB di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal diterima. Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa variabel literasi perpajakan berpengaruh positif terhadap pembayaran PBB. Sehingga semakin baik tingkat literasi perpajakan maka semakin baik juga pembayaran PBB yang dilakukan. Literasi perpajakan sangatlah penting dalam menunjang keberhasilan peningkatan

penerimaan pajak. Apabila masyarakat memiliki tingkat literasi pajak yang baik maka akan cenderung melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik pula.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan (Musfira 2021)<sup>[20]</sup> yang menunjukkan bahwa tingkat literasi pajak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun hasil penelitian ini tidak sama seperti hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fitrianingsih, dkk 2018)<sup>[21]</sup> yang menunjukkan pengetahuan perpajakan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji analisis regresi linier sederhana yang ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 5,177 + 0,447 X$  maka disimpulkan bahwa variabel literasi perpajakan (X) berpengaruh positif terhadap pembayaran PBB (Y), karena setiap penambahan literasi perpajakan satu satuan, maka akan menambah pembayaran PBB sebesar 0,447.

Dari hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan bahwa literasi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembayaran PBB di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh penulis dalam penelitian ini :

1. Bagi pemerintah Kelurahan Kaligangsa sebaiknya memberikan sosialisasi dan edukasi terkait literasi perpajakan dan pembayaran PBB khususnya pada pelaku wajib pajak.
2. Bagi Institusi Pendidikan semoga dapat memberi tambahan wawasan kepada Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal terkait literasi perpajakan.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lain atau menambah variabel bebas yang diduga berpengaruh terhadap pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bohari. (2008). *Pengantar Hukum Pajak*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [2] Bungin, Burhan. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta : Kencana Prenada media Grup.
- [3] Brotodihardjo, Santoso. (2003). *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*. Bandung : PT Refika Aditama
- [4] Adriani, H. (2017). *Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Ditinjau Dari Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 1994 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Kalang Simbara Kecamatan Sidikang Kabupaten Dairi* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- [5] Saidi, Djafar. (2011). *Pembaharuan Hukum Pajak (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rajawali Pers
- [6] Devano, Sony dan Siti Kurnia Rahayu. “*Perpajakan: Konsep, Teori dan Isu*”, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 2006.
- [7] Sari, V. I. (2019). *Pengaruh Literasi Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Semarang Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Moderating* (Doctoral dissertation, UNNES).
- [8] Ginting, A. V., Sabijono, H., & Pontoh, W. (2017). Peran Motivasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada WPOP Kecamatan Malalayang Kota Manado). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- [9] Harinurdin, E. (2009). *Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Badan*. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Organisasi*, 16(2), 96-104.
- [10] Setiyani, N. M., Andini, R., & Oemar, A. (2018). Pengaruh Motivasi Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening (Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Di Kota Semarang). *Journal of Accounting*, 4(4).

- [11] GHONI, H. A. A. (2012). Pengaruh motivasi dan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak daerah. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1(1).
- [12] Utomo, B. A. W. (2011). Pengaruh sikap, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan terhadap keputusan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan di kecamatan Pamulang kota Tangerang Selatan.
- [13] Salmah, S. (2018). Pengaruh Pengetahuan dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 2(1), 151-187.
- [14] Nurfauzi, A. (2016). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- [15] Pertiwi, R. N. (2014). Analisis Efektivitas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Pada Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Kota Probolinggo). *Jurnal Mahasiswa Perpajakan*, 3(1).
- [16] Sulyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis*. Penerbit Andi. Yogyakarta.
- [17] Suparta, N. K. G. S. (2020). *Pengaruh literasi perpajakan dan lingkungan sosial terhadap kesadaran pajak pada siswa sekolah menengah atas* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan Surabaya-Faculty Of Business School-Department Of Accounting).
- [18] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Cetakan Keduapuluh, Alfabeta. Bandung.
- [19] Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM. SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [20] Musfira. (2021). *Analisis Literasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Mannanti Kec. Tellu Limpoe Kab. Sinjai* (Doctoral dissertation, UMS).

- [21] Fitrianingsih, F., Sudarno, S., & Kurrohman, T. (2018). Analisis Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Pelayanan Fiskus Dan Sanksi Denda Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan Di Kota Pasuruan. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 5(1), 100-104.
- [22] Asrofi., et al. (2019). *Perpajakan 1*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- [23] Sunandar., et al. (2020). *Metodologi Penelitian*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- [24] Anita., et al. (2019). *Praktikum Statistika*. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Kuesioner

**KUESIONER PENELITIAN**

**PENGARUH LITERASI PERPAJAKAN TERHADAP PEMBAYARAN  
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) DI KELURAHAN KALIGANGSA  
KECAMATAN MARGADANA KOTA TEGAL**

Saya Mahasiswi Politeknik Harapan Bersama Tegal, dengan identitas sebagai berikut  
:

Nama : Nur Alisa Farikha

NIM : 18030171

Prodi : Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian mengenai Pengaruh Literasi Perpajakan Terhadap Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kelurahan Kaligangsa Kecamatan Margadana Kota Tegal, kemudian dari hasil tersebut akan dianalisis dan disimpulkan. Saya memohon kepada Saudara/i untuk bersedia mengisi angket/kuesioner ini sesuai dengan hati nurani Saudara/i sendiri, demi kelancaran tugas yang diberikan kepada saya. Demikianlah atas kerja samanya, tak lupa saya mengucapkan banyak terima kasih.

Tegal, 13 Juni 2021

Peneliti



Nur Alisa Farikha

NIM 18030171

## 1. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : € Laki-laki Perempuan

Usia : < 30 Tahun  
30 s/d 45 Tahun  
> 45 Tahun

Pendidikan : SMA/SMK Sarjana  
Diploma

## 2. PETUNJUK PENGISIAN DAFTAR PERTANYAAN

a. Berilah tanda checklist (√) di bawah pada salah satu jawaban yang paling tepat dengan kriteria jawaban.

STS (Sangat Tidak Setuju) = 1

TS (Tidak Setuju) = 2

RR (Ragu-ragu) = 3

S (Setuju) = 4

SS (Sangat Setuju) = 5

b. Seluruh pertanyaan pada kuesioner ini harus dijawab.

### I. VARIABEL LITERASI PERPAJAKAN

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	RR	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui fungsi dan manfaat pajak yang digunakan untuk membiayai pembangunan negara dan sarana umum bagi masyarakat.					
2	Saya mengetahui dengan sistem perpajakan yang digunakan saat					

	ini (menghitung, memperhitungkan, membayar, dan melaporkan sendiri)
3	Saya mengetahui bahwa pajak berfungsi sebagai penerimaan negara terbesar.
4	Saya telah mengetahui bahwa dalam Undang-undang perpajakan, bagi Wajib Pajak yang terlambat atau tidak membayar pajak dapat diberikan sanksi administrasi (denda) dan sanksi pidana (penjara).

## II. VARIABEL PEMBAYARAN PBB

No	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		STS	TS	RR	TS	STS
		1	2	3	4	5
1	Saya membayar Pajak Bumi dan Bangunan sesuai ketentuan karena sadar bahwa hal tersebut merupakan kewajiban warga Negara Indonesia.					
2	Saya membayar pajak tepat waktu dan berusaha meminimalisir keterlambatan pembayaran.					
3	Saya membayarkan pajak dengan harapan akan berfungsi untuk kemajuan daerah.					
4	Saya membayar pajak dengan perhitungan yang dilakukan sendiri.					
5	Saya membayar pajak dengan					

teratur karena menggunakan manajemen pajak yang dilakukan sendiri.

---

- 6 Saya melaporkan informasi terbaru perihal kepemilikan bumi/bangunan kepada pemerintah.
-

Lampiran 2. Rekapitulasi Data Kuesioner Literasi Perpajakan

Responden	Pernyataan				Jumlah
	1	2	3	4	
1	2	3	3	4	12
2	2	3	3	4	12
3	5	5	5	5	20
4	3	3	3	4	13
5	2	2	4	4	12
6	3	2	4	3	12
7	3	2	2	2	9
8	2	2	5	5	14
9	1	1	4	4	10
10	3	3	3	4	13
11	2	2	3	3	10
12	2	2	4	4	12
13	2	2	4	4	12
14	2	2	2	4	10
15	3	3	2	3	11
16	3	3	3	3	12
17	4	4	3	4	15
18	2	2	3	4	11
19	2	3	4	5	14
20	5	5	4	4	18

21	4	3	4	4	15
22	3	2	2	2	9
23	3	2	4	2	11
24	3	3	3	3	12
25	4	3	4	4	15
26	3	3	4	4	14
27	5	2	4	4	15
28	1	2	4	3	10
29	3	3	2	3	11
30	3	3	4	4	14
31	3	3	4	4	14
32	3	4	3	4	14
33	5	1	5	5	16
34	3	3	4	4	14
35	3	3	4	4	14
36	3	3	3	4	13
37	3	3	3	4	13
38	4	4	4	4	16
39	2	2	3	4	11
40	4	4	3	3	14
41	2	2	4	5	13
42	4	4	5	4	17
43	4	4	4	4	16
44	4	3	3	4	14

45	2	2	2	4	10
46	1	4	4	5	14
47	3	3	4	4	14
48	1	1	3	4	9
49	4	4	4	5	17
50	2	4	4	3	13
51	3	3	4	4	14
52	3	4	3	2	12
53	3	3	4	4	14
54	1	1	4	3	9
55	1	1	4	3	9
56	2	3	3	4	12
57	2	2	3	5	12
58	2	2	3	4	11
59	3	3	4	3	13
60	2	2	4	4	12
61	3	3	3	3	12
62	3	3	3	3	12
63	1	1	4	4	10
64	2	2	3	4	11
65	1	1	4	4	10
66	3	3	4	4	14
67	3	3	3	3	12
68	4	4	4	4	16

69	3	1	1	1	6
70	5	4	4	5	18
71	4	2	2	3	11
72	3	3	2	2	10
73	4	5	4	4	17
74	3	3	3	3	12
75	3	1	3	5	12
76	3	3	4	2	12
77	3	4	3	3	13
78	4	1	4	5	14
79	2	3	2	3	10
80	2	2	3	2	9
81	2	2	2	4	10
82	2	2	4	4	12
83	4	3	5	4	16
84	3	3	3	3	12
85	5	4	4	4	17
86	3	4	4	4	15
87	4	4	4	4	16
88	3	3	4	4	14
89	5	5	4	4	18
90	5	5	5	4	19
91	4	4	5	5	18
92	5	5	5	5	20

93	3	3	3	2	11
<b>Jumlah</b>	274	264	327	346	1211

Lampiran 3. Rekapitulasi Data Kuesioner Pembayaran PBB

Responden	Pernyataan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	3	4	4	4	3	4	22
2	3	4	4	4	3	4	22
3	3	3	2	3	3	3	17
4	3	4	4	3	4	3	21
5	4	4	3	4	4	2	21
6	3	4	4	3	4	3	21
7	3	4	4	3	3	4	21
8	3	4	2	4	3	2	18
9	4	4	3	4	4	1	20
10	4	4	4	4	4	2	22
11	4	3	4	3	4	4	22
12	4	4	3	4	4	4	23
13	4	4	4	4	4	4	24
14	3	4	4	4	3	3	21
15	1	4	4	3	2	4	18
16	4	4	4	4	4	5	25
17	4	3	3	3	4	3	20
18	4	3	4	5	3	3	22
19	4	3	4	3	4	4	22
20	4	4	4	3	5	4	24

21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	4	4	4	4	3	23
23	4	4	4	4	4	4	24
24	4	4	3	3	4	4	22
25	4	4	4	4	4	4	24
26	3	4	4	5	4	3	23
27	4	4	4	4	4	4	24
28	4	4	1	2	2	2	15
29	1	4	2	3	3	3	16
30	4	4	4	4	4	1	21
31	4	4	3	4	4	1	20
32	4	4	3	3	4	3	21
33	4	4	3	4	4	3	22
34	4	4	4	4	4	4	24
35	2	4	3	3	3	3	18
36	4	4	3	4	5	4	24
37	4	4	3	4	5	4	24
38	4	4	3	3	3	3	20
39	4	4	4	3	3	2	20
40	4	3	2	1	2	3	15
41	4	4	4	4	4	4	24
42	5	4	5	3	4	5	26
43	5	4	5	3	4	5	26
44	4	4	3	3	2	2	18

45	5	4	5	5	4	5	28
46	3	4	3	3	3	3	19
47	4	5	3	4	5	4	25
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	1	21
50	4	4	4	4	4	1	21
51	5	5	5	4	4	5	28
52	3	4	3	4	4	3	21
53	4	4	3	4	4	5	24
54	5	4	4	3	4	3	23
55	3	4	3	4	4	3	21
56	4	4	3	4	4	3	22
57	3	3	4	5	4	5	24
58	3	4	3	5	4	2	21
59	4	4	3	3	3	3	20
60	4	4	4	4	5	5	26
61	4	4	4	4	4	3	23
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	4	2	22
64	4	4	4	4	4	3	23
65	4	4	4	5	4	4	25
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24

69	4	4	4	4	4	4	24
70	4	4	4	5	4	4	25
71	4	4	4	4	5	5	26
72	4	4	4	4	4	2	22
73	5	5	4	4	5	5	28
74	4	4	4	4	4	4	24
75	2	2	1	3	4	1	13
76	3	3	4	4	4	3	21
77	4	4	4	4	5	5	26
78	1	2	3	3	2	4	15
79	4	4	2	4	4	2	20
80	4	3	3	4	3	4	21
81	3	3	2	4	4	4	20
82	4	4	3	4	4	4	23
83	4	5	5	4	3	4	25
84	4	4	3	3	4	3	21
85	4	4	3	3	4	4	22
86	4	5	3	4	4	4	24
87	3	4	4	5	5	5	26
88	4	4	4	5	3	4	24
89	5	5	5	5	5	4	29
90	5	5	5	5	5	5	30
91	5	4	5	4	5	5	28
92	4	4	5	5	5	5	28

93	2	4	2	4	4	3	19
<b>Jumlah</b>	349	365	334	354	359	324	2085

## Lampiran 4. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**jenis\_kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	56	60,0	60,0	60,0
	Perempuan	37	40,0	40,0	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

## Lampiran 5. Identitas Responden Berdasarkan Usia

**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30	18	19,0	19,0	19,0
	30-45	32	34,0	34,0	53,0
	>45	43	46,0	46,0	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

## Lampiran 6. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan

**Pendidikan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	68	73,0	73,0	73,0
	DIPLOMA	15	16,0	16,0	89,0
	SARJANA	10	11,0	11,0	100,0
	Total	93	100,0	100,0	

## Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Std. Deviation
literasi_perpajakan	93	6	20	13,02	13	2,719
pembayaran_pbb	93	13	30	22,42	22	3,174
Valid N (listwise)	93					

## Lampiran 8. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,177	2,626		1,972	,052
	literasi_perpajakan	,447	,157	,274	2,854	,005

a. Dependent Variable: pembayaran\_pbb

## Lampiran 9. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,177	2,626		1,972	,052
	literasi_perpajakan	,447	,157	,274	2,854	,005

a. Dependent Variable: pembayaran\_pbb

Lampiran 10. Hasil Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574 <sup>a</sup>	,330	,307	2,642

a. Predictors: (Constant), literasi\_perpajakan

b. Dependent Variable: pembayaran\_pbb

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Literasi Perpajakan

		Correlations				
		perpajakan1	perpajakan2	perpajakan3	perpajakan4	literasi_perpajakan
perpajakan1	Pearson Correlation	1	,623**	,271**	,149	,769**
	Sig. (2-tailed)		,000	,009	,153	,000
	N	93	93	93	93	93
perpajakan2	Pearson Correlation	,623**	1	,266*	,143	,762**
	Sig. (2-tailed)	,000		,010	,172	,000
	N	93	93	93	93	93
perpajakan3	Pearson Correlation	,271**	,266*	1	,537**	,688**
	Sig. (2-tailed)	,000	,010		,000	,000
	N	93	93	93	93	93
perpajakan4	Pearson Correlation	,149*	,143	,537**	1	,594**
	Sig. (2-tailed)	,153	,172	,000		,000
	N	93	93	93	93	93
literasi_perpajakan	Pearson Correlation	,769**	,762**	,688**	,594**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12. Hasil Uji Validitas Pembayaran PBB

		Correlations						
		pembayara n1	pembayara n2	pembayar an3	pembayara n4	pembayara n5	pembayara n6	pembayaran_pbb
pembayaran1	Pearson Correlation	1	,427**	,456**	,182**	,450**	,225**	,664**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,081	,000	,030	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
pembayaran2	Pearson Correlation	,427**	1	,375**	,286**	,324*	,182**	,571**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,002	,082	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
pembayaran3	Pearson Correlation	,456**	,375**	1	,425**	,352*	,474*	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,001	,000	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
pembayaran4	Pearson Correlation	,182**	,286**	,425**	1	,480**	,220**	,614**
	Sig. (2-tailed)	,081	,005	,001		,000	,002	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
pembayaran5	Pearson Correlation	,450**	,324*	,352*	,480**	1	,324**	,705**
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,001	,000		,002	,000
	N	93	93	93	93	93	93	93

pembayaran6	Pearson Correlation	,225**	,182**	,474*	,220**	,324**	1	,679**
	Sig. (2-tailed)	,000	,082	,000	,034	,002		,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
pembayaran_pbb	Pearson Correlation	,664**	,571**	,781**	,614**	,705**	,679**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 13. Hasil Uji Reliabilitas Literasi Perpajakan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,664	4

## Lampiran 14. Hasil Uji Reliabilitas Pembayaran PBB

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,743	6

## Lampiran 15. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		93
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,000000
	Std. Deviation	,99272718
Most Extreme Differences	Absolute	,073
	Positive	,041
	Negative	-,073
Test Statistic		,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

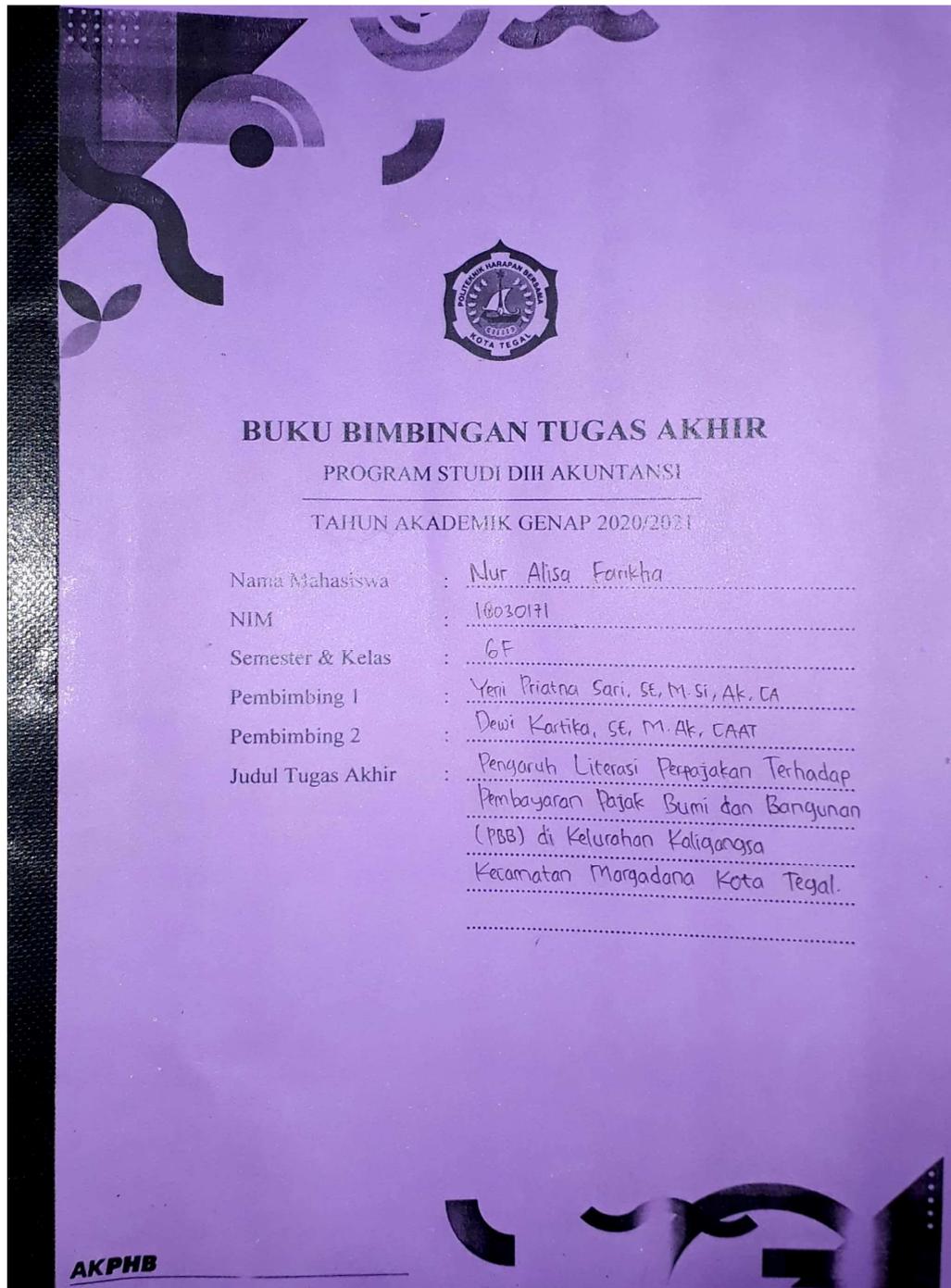
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## Lampiran 16. Buku Bimbingan Tugas Akhir





**BUKU BIMBINGAN TUGAS AKHIR**  
PROGRAM STUDI DIH AKUNTANSI  
TAHUN AKADEMIK GENAP 2020/2021

Nama Mahasiswa : Nur Alisa Fankha  
NIM : 18030171  
Semester & Kelas : GF  
Pembimbing 1 : Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak. CA  
Pembimbing 2 : Dewi Kartika, SE, M. Ak, CAAT  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Literasi Perpajakan Terhadap  
Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan  
(PBB) di Kelurahan Kaliwangsa  
Kecamatan Margadana Kota Tegal.

**AKPHB**

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1.	Sabtu, 13 Mar 2021	Pengajuan judul TA	
2.	Selasa, 23 Maret	Acc Judul TA	
3.	Jum'at 28 Mei 2021	Pengajuan Proposal TA	
4.	Jum'at 28 Mei 2021	Acc proposal TA	
5.	Minggu 13 Juni 2021	Cek keefektifan penelitian	
6.	Sabtu 19 Juni 2021	Sosialisasi alur dan teknis pelaksanaan Tugas Akhir	
7.	Minggu 10 Juli 2021	Acc Tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Selasa, 25 Mei 2020 Senin 22 Feb 2021	Pengajuan judul	
2.	Selasa 25 Mei 2021	perbaiki: penulisan, latar belakang penelitian	
3.	Kamis 27 Mei 2021	perbaiki: rumus perhitungan	
4.	Kamis 27 Mei 2021	Acc proposal lanjutan Tugas Akhir	
5.	sabtu 3 Juli 2021	perbaiki teknik metode penelitian yang digunakan.	
6.	Jum'at 9 Juli 2021	perbaiki sub di bagian gambaran Umum Keluaran Kaligangsa, hasil penelitian, dan pembahasan	
7.	Rabu 14 Juli 2021	perbaiki kuesioner	
8.	Jum'at 16 Juli 2021	Acc Tugas Akhir lanjutan Sidang Tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
  2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
  3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)